

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD Bagas Waras Klaten, sesuai dengan tujuan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden yang meliputi umur ibu sebagian besar tidak berisiko 69,4%, pendidikan sebagian besar menengah 46,3%, pekerjaan sebagian besar tidak bekerja 58,3 paritas sebagian besar multipara 65,7% dan jarak kehamilan sebagian besar < 2 tahun 50,9% dan jenis kelamin sebagian besar laki-laki, 50%
2. Status gizi ibu hamil sebagian besar normal 76,9%, pemeriksaan kehamilan sebagian besar sesuai 66,7%, kadar Hb sebagian besar tidak anemia 77,8% dan kejadian BBLR sebagian besar tidak BBLR 64,8%
3. Faktor umur ibu, pekerjaan, paritas, jarak kehamilan, status gizi ibu hamil pemeriksaan kehamilan dan pemeriksaan Hb yang mempengaruhi kejadian BBLR dengan nilai p value < 0,05. Sedangkan variabel pendidikan dan jenis kelamin tidak mempengaruhi kejadian BBLR dengan nilai p value > 0,05..
4. Faktor yang paling berpengaruh dengan kejadian BBLR adalah status gizi dengan nilai p value = 0,005, paritas nilai p value = 0,022 dan pemeriksaan ANC dengan nilai p value = 0,038

#### B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit  
Hasil penelitian dapat menjadi acuan dalam pembuatan kebijakan rumah sakit sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.
2. Bagi Akademik maupun institusi adalah tempat awal untuk dibentuknya tenaga kesehatan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Sehingga, diharapkan agar institusi tersebut dapat menambah wawasan mahasiswa serta pengetahuan mahasiswa mengenai anemia dan ukuran KEK selama kehamilan yang mempengaruhi kejadian berat badan lahir rendah (BBLR). Dapat mengajarkan dan menerapkan kepada mahasiswa dalam melakukan penyuluhan kepada masyarakat sehingga mampu meningkatkan kualitas kesehatan yang ada di masyarakat.
3. Bagi Tenaga Kesehatan

Bidan dan tenaga kesehatan lainnya sebagai pelaksana dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di masyarakat, sehingga diharapkan mampu melakukan deteksi dini terhadap kadar Hb dan ukuran LILA pada calon ibu hamil yang akan mempengaruhi kejadian ukuran LILA pada calon ibu hamil yang akan mempengaruhi kejadian berat badan lahir rendah (BBLR). Agar ibu dapat menjaga dan selalu memperbaiki status gizi selama kehamilan.

4. Bagi Peneliti

Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menggali faktor-faktor lain yang mempengaruhi kejadian berat badan lahir rendah (BBLR). Agar dapat menambah wawasan kepada masyarakat maupun tenaga kesehatan lainnya

5. Bagi Ibu Hamil

Ibu yang sedang hamil atau yang sedang berencana hamil diharapkan mampu meningkatkan wawasan pengetahuan tentang anemia dan ukuran KEK selama kehamilan yang mempengaruhi kejadian berat badan lahir rendah (BBLR). Sehingga, diharapkan agar dapat mencegah terjadinya kejadian berat badan lahir rendah (BBLR).